

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kesehatan adalah dasar bagi manusia untuk melakukan aktivitas. Terciptanya aktivitas manusia yang berkualitas tergantung pada kesehatan yang dimiliki oleh setiap manusia. Pangkal utama terciptanya kesehatan dan kesejahteraan suatu bangsa, tergantung dari bagian terkecil dari suatu bangsa itu sendiri yaitu keluarga. Apabila dalam suatu negara terdapat keluarga yang sehat, maka akan tercipta bangsa dan masyarakat yang sehat dan kuat.

Terwujudnya bangsa dan masyarakat yang sehat, diperlukan tindakan khusus melalui keperawatan bagi keluarga. Pelaksanaan keperawatan keluarga ditunjukkan untuk semua keluarga tetapi lebih difokuskan kepada keluarga yang mempunyai masalah kesehatan sehingga penulis melakukan asuhan keperawatan pada keluarga dengan masalah utama yaitu penyakit *asma bronchiale*.

Asma berasal dari bahasa Yunani yaitu (terengah-engah) dan pertama kali digunakan oleh Bapak kesehatan yakni Hipocarets, seorang dokter yang berasal dari Yunani lebih dari 200 tahun yang lalu. Asma atau obstruksi jalan nafas yang bersifat reversibel. Asma terjadi ketika bronkhi mengalami inflamasi atau peradangan dan hiperresponsif. Penyakit asma ini dapat mengakibatkan penyempitan pada saluran pernafasan sehingga menimbulkan kesulitan dalam bernafas (Reeves, 2001). Sedangkan menurut

Mangoenprasodjo (2005) menyatakan bahwa asma adalah penyempitan saluran pernafasan yang bervariasi dan terjadinya proses peradangan pada saluran pernafasan. Sehingga menyebabkan seseorang sulit untuk bernafas.

Asma dapat terjadi pada semua usia, kebanyakan setengah kasus terjadi pada anak-anak dan sepertiga lainnya terjadi sebelum usia 40 tahun. Hampir 17% dari semua rakyat Amerika mengalami asma dalam suatu kurun waktu tertentu dalam kehidupan mereka (Smeltzer, 2002). Asma merupakan salah satu penyakit kronik yang penting di dunia, dengan sekitar 300 juta penduduk dunia adalah penyandang asma. Di Indonesia, belum ada survey Nasional mengenai prevalansi asma.

Berdasarkan praktik komunitas pada tanggal 11 Maret 2014 di Puskesmas Gatak, menunjukkan bahwa penyakit asma sebesar 0,37 % dari 10 penyakit terbanyak pada 3 bulan terakhir pada penderita penyakit tersebut, kenyataan tersebut diperoleh dari data yang diperoleh di Puskesmas Gatak Sukoharjo.

Jika salah satu dari kedua orang tua menderita alergi kemungkinan anaknya akan menderita alergi dengan prosentase sebesar 25% - 50% dan mungkin bertambah menjadi 50% - 70% bila kedua orang tuanya menderita alergi. Penyakit alergi yang diderita seseorang belum tentu sama dengan penyakit orangtuanya atau saudaranya karena yang diturunkan bukan penyakitnya tapi bakat atau sifat alerginya.

Tinggi rendahnya angka kejadian penderita asma dipengaruhi banyak faktor. Penyakit asma bagi sebagian penderita penyakit asma banyak

menimbulkan persoalan. Selain itu, sebagian besar penderita asma tidak memahami penyakit asma yang sesungguhnya. Begitu pula keluarga Tn. S yang belum mengenal asma sesungguhnya, sehingga keluarga Tn. S tidak dapat melakukan perawatan yang tepat bagi Tn. S. Juga karena kinerja petugas Puskesmas yang kurang memantau penderita asma, petugas hanya melaksanakan pemeriksaan Tn. S ketika pergi ke Puskesmas saja dan tidak di pantau kembali di lingkungan tempat tinggal penderita.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Keluarga Tn. S Dengan Masalah Utama Asma Bronchiale Pada Tn. S Di Sidosari, Krajan, Gatak, Sukoharjo”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya yaitu “Bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Keluarga Tn. S Dengan Masalah Utama Asma Bronchiale Pada Tn. S Di Sidosari, Krajan, Gatak, Sukoharjo?”.

## **C. Tujuan Laporan Kasus**

Asuhan keperawatan yang dilaksanakan oleh penulis, diharapkan memberikan tujuan umum dan tujuan khusus, sebagai berikut:

### 1. Tujuan Umum

Tujuan penulisan ini adalah melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan penulis terhadap permasalahan yang ada sesuai konsep asuhan keperawatan keluarga. Selain itu, mahasiswa juga mengetahui penerapan asuhan keperawatan keluarga dengan baik dan benar.

### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulisan laporan kasus ini yaitu :

- a. Melaksanakan pengkajian untuk memperoleh data-data umum maupun data yang menunjang terhadap masalah kesehatan utama yaitu asma bronchiale.
- b. Menegakkan diagnosa keperawatan berdasarkan data-data yang diperoleh pada pengkajian.
- c. Melakukan perencanaan tindakan terhadap diagnosa keperawatan yang telah ditegakkan.
- d. Melakukan implemmentasi keperawatan keluarga yang telah di buat.
- e. Melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan.
- f. Melaksanakan pendokumentasian keperawatan keluarga pada Tn. S

## **D. Manfaat Laporan Kasus**

### 1. Manfaat bagi mahasiswa

Menambah pengetahuan khususnya dalam menangani masalah keperawatan dan menerapkan asuhan keperawatan keluarga dengan kasus asma bronchiale.

2. Manfaat bagi keluarga yang diteliti

Menambah informasi dan pengetahuan kepada keluarga tentang penyakit asma bronchiale, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran keluarga untuk memantau dan memeriksakan kesehatannya.

3. Manfaat bagi instansi akademik

Dapat digunakan sebagai informasi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dimas yang akan datang.

4. Manfaat bagi pembaca

Mendapatkan informasi tentang asuhan keperawatan keluarga tentang asma.